

ABSTRAK

PENGARUH LKS BERBASIS *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Oleh

EKA NOVITA SARI

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh LKS berbasis *problem solving* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. LKS ini terdiri dari 5 fase yaitu orientasi masalah, mencari informasi, merumuskan hipotesis, mengajukan hipotesis dan menyimpulkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *Non Equivalence Pretes-Postes Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA 13 Bandar Lampung tahun ajaran 2018-2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, dengan kelas X MIPA 2 dan X MIPA 3 sebagai sampel. Pengaruh LKS dilihat dari perbedaan rata-rata nilai *n-gain* yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh diuji dengan analisis rata-rata nilai *n-gain*, uji normalitas, uji homogenitas, *Independent Sample T Test* (t'), uji *Paired Sample T Test* dan *effect size*. Hasil analisis data

menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis pada kedua kelas sampel dan pengaruh LKS berbasis *problem solving* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa LKS berbasis *problem solving* memiliki pengaruh untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

Kata kunci: LKS berbasis *problem solving*, keterampilan berpikir kritis, larutan elektrolit dan non elektrolit